

ABSTRAK

Tiara Nurjanah : *Pembentukan Karakter BAKU (Baik dan Kuat) dan Perubahan Perilaku Santri Melalui Program Santri Siap Guna (Studi Penelitian Daarut Tauhiid Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kepribadian individualisme seringkali berawal dari pola rutinitas seseorang sehingga beberapa orang yang memiliki kepribadian individualisme seringkali mulai muncul sikap acuh tak acuh (apatis) terhadap lingkungan masyarakat sekitar bahkan kebahagiaan maupun musibah yang dialami tetangga tidak terlalu perhatian untuk peduli.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perubahan perilaku sosial santri peserta program santri siap guna, untuk mengetahui wujud perubahan perilaku sosial santri peserta program santri siap guna, dan untuk mengetahui proses pembentukan karakter baku (baik dan kuat) terhadap peserta santri siap guna.

Dalam penelitian menggunakan teori *Exchange* oleh George Caspar Homans. Dalam teori *exchange* dijelaskan bahwa jika tingkah laku atau kejadian sudah lewat dalam konteks stimulus dan situasi tertentu memperoleh ganjaran, maka besar kemungkinan tingkah laku atau kejadian yang mempunyai hubungan stimulus dan situasi yang sama akan terjadi atau dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data Wawancara mendalam (*depth interview*), Observasi langsung (*Direct Observatio*) dan Dokumentasi (*Documentation*) Sumber data diperoleh dari studi pustaka, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, informan yaitu alumni peserta Santri Siap Guna dan Pelatih Unit Santri Siap Guna Daarut Tauhiid.

Hasil penelitian menyimpulkan perbedaan yang terjadi kepada peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti program diklat Santri Siap Guna Daarut Tauhiid Bandung adalah terjadinya perubahan yang bermakna dimana kebiasaan beragama dan sosial yang diterapkan selama pelatihan menghasilkan perubahan yang signifikan. Wujudnya mayoritas kaum perempuan yang menunjukkan konsep dalam berpakaian dan berjilbab panjang yang tidak menonjolkan bagian tubuh wanita, sangat sederhana dan mudah dipakai. Peserta dibuat lebih peka terhadap lingkungan sekitar dengan diarahkan melaksanakan bakti sosial dalam rangka pengabdian masyarakat sehingga program diklat tidak hanya dirasakan oleh individu melainkan dirasakan oleh orang lain.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Perubahan Perilaku Sosial, Perubahan Sosial